

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mencoba menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hal yang menjadi dasar gaya komunikasi terapeutik dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu yaitu untuk membangun motivasi yang baik kepada pasien dalam membantu pasien beradaptasi terhadap *stress*, mengatasi gangguan patologis dan belajar berhubungan dengan bidan, sehingga hubungan interpersonal antara bidan dengan pasien berjalan dengan baik.
2. Gaya komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu yaitu untuk memberikan semangat yang terus dipompakan oleh bidan, supaya keyakinan pasien untuk sembuh lebih besar lagi. Membangun psikologi pasien kearah yang lebih baik serta membangun relasi yang baik diantara bidan dan pasiennya sehingga dari gaya komunikasi terapeutik tersebut klinik UMMI Mandiri mengharapkan setiap pasien yang datang ke klinik bisa termotivasi dengan baik dalam proses penyembuhan dari keadaan kesehatannya.
3. *Feedback* pasien kepada bidan yang menggunakan gaya komunikasi terapeutik baik. Hal tersebut dikarenakan dengan gaya komunikasi tersebut setiap pasien diperlakukan dengan baik oleh bidannya. Pasien diberi leluasa untuk melakukan curhat mengenai masalah kondisi kesehatannya.

Selain itu pasien di berikan pengetahuan mengenai masalah kesehatannya. Serta pasien diberi motivasi untuk cepat sembuh mengenai kondisi kesehatannya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang terdiri dari saran teoritis dan saran praktis, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Secara Teoritis

1. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan membuka ruang pengkajian bagi pengembangan ilmu komunikasi. khususnya *Manjemen Komunikasi* yang berkaitan dengan studi kasus tentang komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu.
2. Dalam meneliti komunikasi terapeutik pada sebuah klinik, sebaiknya untuk peneliti selanjutnya harus lebih memfokuskan kepada keadaan pasien karena hal tersebut sebagai data pokok dalam pembahasan. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih menggunakan teoro atau konsep yang mengarah kepada komunikasi persuasif agar lebih jelas meneliti mengenai komunikasi terapeutik di antara bidan dan pasiennya.
3. Dalam membahas fenomena komunikasi terapeutik, sebaiknya peneliti selanjutnya untuk menekankan kepada teori dan konsep yang lebih mengarah kepada konteks interaksi simbolik seperti memakai teori atau konsep dari Helbert Mead yang membahas *mind, self, society*. Pada saat

meneliti mengenai komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu yang akan diteliti.

5.2.2 Secara Praktis

1. Dalam konteks faktor-faktor apakah yang menjadi dasar gaya komunikasi terapeutik dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu, sebaiknya para bidan klinik UMMI Mandiri lebih memperhatikan perilaku pasien yang malu untuk bertanya kepada para bidan, agar pasien lebih terbuka terhadap kondisi kesehatan yang dideritanya.
2. Dalam gaya komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu, diharapkan pihak klinik UMMI Mandiri terus membangun komunikasi terapeutik karena komunikasi tersebut memiliki efek yang baik terhadap kondisi kesehatan pasien.
3. Dalam *feedback* terhadap gaya komunikasi terapeutik yang dilakukan bidan kepada pasien di klinik UMMI Mandiri Bengkulu sebaiknya, pihak klinik lebih menambah motivasi dan pengetahuan mengenai kondisi kesehatan para pasiennya, karena hal tersebut dapat menciptakan *feedback* yang baik dari pasiennya.